

# Cinta, Takdir, dan Doa

Catatan Hati Sang Pecinta

A stylized illustration of a person with their hair in a bun, wearing a brown jacket and dark pants, riding a bicycle away from the viewer on a dirt path. The bicycle has a basket on the front and a bag on the back. The landscape is a vibrant, colorful rural scene with rolling green hills, a winding path, a field with white flowers, and several trees, some with red fruit. The sky is a mix of light green and yellow, suggesting a bright, sunny day. The overall style is soft and artistic.

ELI HAMI

*Cinta, Takdir*   
*dan* **Doa**  
Catatan Hati Sang Pecinta

*Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.J.*



**PENERBIT KBM INDONESIA**

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

# **Cinta, Takdir, dan Doa**

## **Catatan Hati Sang Pecinta**

*Copyright @ 2025 By Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I.*

---

*All right reserved*

---

### **Penulis**

Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I.

### **Desain Sampul**

Aswan Kreatif

### **Tata Letak**

Husnud Diniyah

### **Editor**

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

### **Official**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

**Penerbit KBM Indonesia**

**Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021**

081357517526 (Tlpn/WA)

### **Website**

<https://penerbitkbm.com>

[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

### **Email**

[naskah@penerbitkbm.com](mailto:naskah@penerbitkbm.com)

### **Distributor**

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

### **Youtube**

Penerbit KBM Sastrabook

### **Instagram**

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

**ISBN: 978-634-202-535-2**

Cetakan ke-1, Juli 2025

15,5x 23 cm, iv + 97 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit  
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham  
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113  
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



## *Kata Pengantar*

### *Cinta, Takdir, dan Doa: Catatan Hati Sang Pecinta*

Puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, yang dengan cinta dan rahmat-Nya telah menghadirkan makna di balik setiap kejadian dalam kehidupan ini. Tak ada satu pun takdir yang hadir tanpa tujuan; semua yang terjadi—bahkan sepi dan kesunyian—adalah bentuk cinta-Nya yang dalam, yang mengajarkan kita arti menerima, memahami, dan mengikhhlaskan.

Dengan penuh kerendahan hati, saya menghaturkan rasa syukur atas segala nikmat, terutama nikmat inspirasi dan kekuatan batin yang dianugerahkan, sehingga catatan hati ini dapat hadir dalam bentuk sebuah buku. Sebuah kisah yang tidak sekadar fiksi, tetapi merupakan refleksi dari perjalanan panjang jiwa, pergulatan emosi, dan percikan-percikan spiritual yang pernah saya alami sebagai manusia biasa yang sedang belajar mencintai dengan cara yang luar biasa.

**Buku ini bukan hanya tentang cinta.** Ia adalah tentang takdir yang sering tak dapat ditebak, doa-doa yang terlantun dalam diam, dan perjuangan mempertahankan keutuhan cinta di tengah sepi yang menguji. Saya menyebutnya sebagai **catatan jiwa**, bukan sekadar novel. Karena isinya lahir dari hati yang pernah patah, pernah bersyukur, dan pernah juga terdiam dalam hening yang panjang.

Saya menulis bukan sekadar dengan imajinasi, melainkan dengan penghayatan mendalam terhadap realitas hidup—tentang penantian, kehilangan, rindu, pernikahan, kelahiran anak, dan makna menjadi seorang pecinta yang tidak lelah percaya kepada cinta itu sendiri, meski dalam bentuk yang tak selalu manis.

Saya percaya bahwa setiap orang memiliki kisah cintanya masing-masing. Namun tidak semua bisa menuangkannya menjadi pelajaran hidup. Maka, izinkan saya membagikan serpihan makna dari pengalaman pribadi, agar menjadi cermin, pengingat, dan mungkin pelipur lara bagi siapa pun yang sedang berjalan dalam lorong sunyi kehidupan.

Semoga buku ini menjadi cahaya kecil yang menemani perjalanan batin pembaca—baik yang sedang mencari, mempertahankan, maupun melepaskan. Karena pada akhirnya, **cinta, takdir, dan doa** akan selalu menjadi bahasa universal yang menyatukan kita sebagai manusia.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dalam proses terbitnya karya ini—baik secara langsung maupun dalam diam yang penuh makna. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing langkah kita menuju cinta yang hakiki dan keberkahan yang sejati.

**Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

Sidenreng Rappang, 20 Mei 2025

**Penulis,**

**Dr. Elihami**



## Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Bab 1 Mengukir Penantian Cinta.....	5
Bab 2 Puisi yang Tak Pernah Selesai.....	12
Bab 3 Surat Cinta dari Langit.....	15
Bab 4 Menemukanmu dalam Sujudku.....	18
Bab 5 Saat Takdir dan Takwa Bertemu.....	20
Bab 6 Semangat Cinta—Antara Takdir, Hujan, dan Doa.....	28
Bab 7 Drama Sejarah dalam Bahasa Cinta.....	33
Bab 8 Isani dan Hujan Takdir.....	38
Bab 9 Hari Pernikahanku.....	42
Bab 10 Lahirnya Buah Hatiku.....	48
Bab 11 Si Malaikat Kecil.....	54
Bab 12 Lahirnya Buah Hatiku 'Nirwana Cinta'.....	62
Bab 13 Sang Pecinta Cinta: Sepi yang Mengajarkanku Arti Kasih....	68
Bab 14 Sang Istri adalah Ratu Keluarga.....	77
Bab 15 Sang Pecinta Cinta.....	83
Profil Penulis.....	95



# Profil Penulis

*Sang Pecinta Ilmu, Takdir, dan Pengabdian*



**Dr. Elihami, S.Pd., M.Pd.I.** lahir di sebuah desa kecil bernama Corawali, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, pada 21 Januari 1988. Ia adalah putra dari (alm.) Abdul Hafid dan ibu Normi—dua sosok sederhana yang membesarkannya dengan nilai-nilai kejujuran, kerja keras, dan ketulusan dalam pengabdian.

Langkah awal pendidikannya dimulai dari SD Negeri 4 Bilokka, dilanjutkan ke SMP Negeri 1 Panca Lautang, lalu ke SMA Negeri 1 Tellu LimpoE. Dari bangku-bangku sekolah desa inilah ia melangkah menembus batas-batas keterbatasan, hingga akhirnya menggapai puncak pendidikan tinggi dan menjadi inspirasi bagi generasi muda Sulawesi Selatan dan Kawasan Timur Indonesia.

Perjalanan akademiknya bukan tanpa rintangan. Ia sempat gagal dalam seleksi masuk Universitas Negeri Makassar (UNM), bahkan hampir putus kuliah di kampus tempat ia akhirnya menyelesaikan sarjana. Namun, kegagalan tidak mematahkan semangatnya. Setelah menuntaskan S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) tahun 2010, ia melanjutkan Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) di kampus yang sama dan meraih

gelar Doktor (Dr.) Pendidikan Agama Islam tahun 2020. Saat ini, ia tengah menempuh program doktor kedua (Ph.D.) di bidang Manajemen Pendidikan di Philippine Women's University, Manila, Filipina.

Tak hanya unggul dalam dunia akademik, semangat organisasinya tumbuh sejak remaja. Ia aktif di OSIS, Saka Bayangkara, Remaja Masjid, hingga HMI dan IMM saat mahasiswa. Kiprahnya terus berlanjut dalam posisi strategis: anggota KAHMI, Wakil Ketua Pemuda Muhammadiyah, penasihat KOKAM dan Tapak Suci, hingga pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Dewan Masjid Indonesia (DMI). Ia juga aktif di berbagai komunitas akademik seperti ADI, ADRI, dan Relawan Jurnal Indonesia (RJI).

Sebagai dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Enrekang (UNIMEN), ia dikenal membimbing mahasiswa dan rekan sejawat dalam berbagai kegiatan ilmiah seperti pelatihan PKM, penulisan karya ilmiah, dan workshop jurnal internasional. Ia juga pernah mengajar di jenjang SD hingga SMA, termasuk menjadi guru honorer selama lima tahun di kampung halamannya.

Karier strukturalnya di UNIMEN pun terus menanjak. Ia pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Penjaminan Mutu, Kepala P3M, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), anggota Senat Universitas (2020–2024), dan kini menjabat sebagai Wakil Rektor II. Di bidang usaha, ia menjabat sebagai Direktur Utama PT Almira Tujuh Tujuh dan pemilik Almira Residence, serta menjadi anggota Asosiasi Kontraktor Nasional Indonesia.

Dedikasinya di dunia pendidikan menghasilkan berbagai penghargaan, termasuk Juara 1 Skor SINTA Tertinggi versi Kemendikbud di UNIMEN dan tercatat sebagai salah satu dari 5000 Ilmuwan Terbaik Indonesia. Ia juga aktif sebagai asesor BKD, tim penilai angka kredit dosen, dan reviewer jurnal nasional maupun internasional bereputasi.

Tak hanya akademisi dan organisatoris, Elihami juga dikenal sebagai pembicara publik, penulis buku produktif, dan pelatih berbagai pelatihan menulis serta literasi digital. Bahkan, ia memiliki sertifikat pelatihan barista dari BNSP—menunjukkan betapa luas dan

fleksibelnya kepribadiannya: pendidik, pengusaha, aktivis, sekaligus insan kreatif.

Melalui kisah perjuangan, kegagalan, doa, dan pencapaian, Elihami bukan hanya menulis novel—ia adalah novel itu sendiri. Ia adalah **sang pecinta** yang tak pernah lelah mencintai ilmu, umat, dan takdir Tuhan.

*“Bagi saya, setiap luka adalah pelajaran. Setiap doa adalah jembatan. Dan cinta yang disandarkan pada Allah, pasti akan menemukan jalannya.”*  
— Elihami